

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Perindustrian yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Putri Utami ¹⁾ Sri Anah ¹⁾

1) putriutam20@gmail.com, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

2) sri.anah@mercubuana.ac.id, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

Article Info:

Keywords:
Profitabilitas
Leverage
Likuiditas
Ukuran Perusahaan
Return Saham

Article History:

Received : January 28, 2025
Revised : March 15, 2025
Accepted : July 25, 2025

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v5i2.21515>

Abstract

This study aims to determine the Effect of Profitability, Leverage, Liquidity and Firm Size Ratios on The Return of Industrial Goods Sub-Sector Stocks Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2020. The sample used in this study was 16 companies from the industrial goods sub-sector listed on the IDX in the period 2016-2020. The sample withdrawal method uses purposive sampling. Data collection methods use library research methods. The data analysis method uses the panel data regression analysis method using the help of the Eviews12 application, which is used to determine how far the level of significance is and whether there is / not an influence between the independent variables namely Profitability (ROE), Leverage (DER), Liquidity (CR) and Company Size (FS) on the dependent variable, namely stock return. The population in this study was 29 companies and the sample used was 16 companies. Based on the results of tests that have been conducted, that Profitability (ROE) has a positive effect on stock returns, Leverage (DER) has a positive effect on stock returns, Liquidity (CR) does not have a positive effect on stock returns and Company Size (FS) has a negative effect on stock returns.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Sub Sektor Barang Perindustrian Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan dari sub sektor barang perindustrian yang terdaftar pada BEI pada periode 2016-2020. Metode penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*). Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan aplikasi Eviews12, yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat signifikansi dan apakah ada/tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan (FS) terhadap variabel dependen yaitu *return saham*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 16 perusahaan. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap *return saham*, *Leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap *return saham*, Likuiditas (CR) tidak berpengaruh positif terhadap *return saham* dan Ukuran Perusahaan (FS) berpengaruh negatif terhadap *return saham*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Return Saham.

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman modern saat ini, banyak masyarakat yang melakukan investasi saham karena adanya perkembangan pasar modal. Para investor pastinya memiliki tujuan ketika mereka menggunakan uangnya untuk investasi, tujuannya yaitu untuk mendapatkan return dari hasil investasi

yang telah dilakukan dalam pasar modal. Return saham menurut Jogiyanto (2010:205) yang dikutip dari Suriyani dan Sudiarta (2018) merupakan hasil yang didapatkan dari hasil investasi untuk mendapatkan return dari dana yang sudah diinvestasikan serta kesediaan dalam menanggung resiko investasi tersebut.

Salah satu sub sektor yang sering di incar para investor untuk menginvestasikan dananya yaitu sub sektor barang perindustrian yang mencakup perusahaan menjual produk dan jasa yang secara umum dikonsumsi oleh industri, bukan konsumen. Industrinya mencakup barang kedirgantaraan, pertahanan, produk bangunan, kelistrikan dan mesin. Sub sektor ini memiliki peran penting dalam perkembangan industri bangunan dan dapat memberikan kesempatan kerja yang luas serta dapat mengurangi pengangguran serta berkontribusi kepada negara terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor barang perindustrian yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Alasan dilakukan penelitian terhadap perusahaan barang perindustrian karena barang perindustrian saat ini terus melakukan banyak impor tetapi dari sisi return saham menurun.

Return saham pada sub sektor barang perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, menunjukan penurunan yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini menjadi fenomena, karena analisis dari beberapa sumber menyatakan bahwa industri yang terdapat di sub sektor barang perindustrian ini selalu mengalami pertumbuhan atau kenaikan. Industri kelistrikan yang termasuk ke dalam sub sektor barang perindustrian tumbuh 5,14% (ESDM), industri mesin bertumbuh 9,49% sektor ini tumbuh cukup tinggi jika dibandingkan dengan sektor lainnya karena proyek pemerintah mendorong permintaan produk permesinan dan perlengkapannya (Bisnis Indonesia) dan industri mesin tumbuh 14,98% sejalan dengan peningkatan kinerja bisnis mesin konstruksi dan pertambangan sebagai dampak dari peningkatan aktivitas setiap tahunnya (bisnis.com). Ini berbanding terbalik dengan Return saham seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini dan justru menurun dari tahun 2016-2020 mulai dari 0.45509 turun sampai -0.132711848.

Berikut ini akan ditampilkan Gambar 1 tentang grafik return saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian periode 2016-2020.

Gambar 1. Grafik dari rata-rata Return Saham Pada Sub Sektor Barang Perindustrian yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020



Sumber: IDX Data diolah, 2022.

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa rata-rata return saham pada sub sektor barang perindustrian selama periode 2016-2020 mengalami penurunan yang signifikan.

Penelitian mengenai return saham yang sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan hasil return saham yang berbeda-beda. Dilakukan oleh Amaliya Rizqiyana dan Erman Denny Arfianto (2019) bahwa variabel MBR berpengaruh negatif terhadap return saham dan variabel Firm Size berpengaruh positif terhadap return saham. Dhynandra Windasari dan Agus Purwanto (2020) bahwa variabel risiko kredit, risiko pasar dan risiko modal tidak berpengaruh negatif terhadap return saham. Dede Hertina, Giovana Pramudita Suprianto dan Shafira Wahdini Adrian (2020) bahwa variabel REVA berpengaruh positif terhadap return saham.

Rasio Profitabilitas yang digunakan untuk penelitian ini yaitu Return On Equity (ROE). Penelitian mengenai pengaruh ROE terhadap return saham sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain dan hasilnya tidak konsisten; ROE berpengaruh tidak signifikan menurut Yuliarti dan Diyani (2018), Nadyayani dan Suarjaya (2021)., Hasan, Mas'ud, dan Serang (2020)., The et al. (2022)., Hertina dan

Hidayat (2018). Tetapi, penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian dimana ROE berpengaruh signifikan positif menurut Adawiyah dan Setiyawati (2019)., Alfiah dan Lubis (2021)., Ramlah (2021)., Devi dan Artini (2019)., Asry (2020). Dan ada juga hasil penelitian dimana ROE berpengaruh signifikan negatif menurut Marsintauli (2019)., (Malinggato et al., 2018).

Leverage dalam penelitian ini yaitu Debt to Equity Ratio (DER). Penelitian mengenai pengaruh DER terhadap return saham sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain dan hasilnya tidak konsisten; DER berpengaruh tidak signifikan menurut Ratih dan Candradewi (2020), Kusmayadi et al. (2018), Tikasari dan Surjandari (2020)., Utama dan Wiksuana (2018)., Alfiah dan Lubis (2021)., Wulandari et al. (2021)., Malinggato et al. (2018)., Hasan et al. (2020)., Oroh et al. (2019)., Butar et al. (2021). Tetapi, penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian dimana ROE berpengaruh signifikan positif menurut Suryani dan Purba (2022)., The et al. (2022). Dan ada juga hasil penelitian dimana DER berpengaruh signifikan negatif menurut Antriksa dan Sudiarta (2019)., Sausan et al. (2020)., Bastian et al. (2018)., Ramlah (2021)., Devi dan Artini (2019)., (Dewi dan Sudiarta, 2019).

Likuiditas yang digunakan pada penelitian ini yaitu Current Ratio (CR). Penelitian mengenai pengaruh CR terhadap return saham sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain dan hasilnya tidak konsisten; CR berpengaruh tidak signifikan menurut Yuliarti dan Diyani (2018), Adawiyah dan Setiyawati (2019)., Antriksa dan Sudiarta (2019)., Tikasari dan Surjandari (2020)., Bastian et al. (2018)., Malinggato et al. (2018)., Butar et al. (2021). Tetapi, penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian dimana CR berpengaruh signifikan positif menurut Dewi dan Sudiarta (2019). Dan ada juga hasil penelitian dimana CR berpengaruh signifikan negatif menurut (Windasari dan Purwanto, 2020).

Ukuran Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Firm Size (FS). Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan/Firm Size terhadap return saham sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain dan hasilnya tidak konsisten; FS berpengaruh tidak signifikan menurut Yuliarti dan Diyani (2018)., Marsintauli (2019)., Windasari dan Purwanto (2020)., Mayuni dan Suarjaya (2018). Tetapi, penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian dimana FS berpengaruh signifikan positif menurut Dewi dan Sudiarta (2019)., Adawiyah dan Setiyawati (2019)., Rizqiyana dan Arfianto (2019).

Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan subsektor barang perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020?

KAJIAN PUSTAKA

Signalling Theory

Signalling Theory atau Teori Sinyal yang dikembangkan oleh Stephen A. Ross pada tahun 1977 bertuliskan bahwa keputusan keuangan seperti pembiayaan dan pembayaran dividen merupakan sinyal dari manajer suatu perusahaan yang disampaikan kepada investor. Menurut Bringham dan Houston (2011) yang dikutip dari Syahbani et al. (2018) bahwa teori sinyal merupakan tindakan yang diambil manajemen perusahaan dengan memberikan arahan kepada investor bagaimana manajemen menilai prospek suatu perusahaan dan informasi yang terdapat pada laporan keuangan merupakan sinyal perusahaan kepada stakeholder dimana dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Jika return saham baik maka sinyal akan menjadi positif, begitu pun sebaliknya jika return saham buruk maka sinyal akan menjadi negatif karena harapan para investor melakukan investasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya, oleh karena itu para investor akan menghindari perusahaan yang dinilai tidak baik.

Pecking Order Theory

Pecking order theory merupakan teori bahwa perusahaan lebih cenderung menyukai dana yang bersumber dari internal dibandingkan dana eksternal (Myers, 1984). Teori dari pecking order ini dapat memprediksi adanya hubungan negatif antara keuntungan dan rasio hutang, karena pembayaran dividen dianggap erat kaitannya dengan keuntungan dan besarnya hutang dan ini menyebabkan rasio hutang menurun dengan keuntungan yang meningkat. Jika keuntungan meningkat maka kemampuan perusahaan untuk membiayai investasinya dari hasil keuntungan akan meningkat juga serta dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Return Saham

Return saham merupakan selisih dari harga jual saham ditambah dengan dividen dan return saham ini bisa positif dimana dapat keuntungan tetapi bisa juga negatif yaitu dapat kerugian. Return saham menurut Jogiyanto (2010) yang dikutip dari Suriyani dan Sudiarta (2018) merupakan hasil yang didapatkan dari hasil investasi untuk mendapatkan return dari dana yang sudah diinvestasikan serta kesediaan dalam menanggung resiko investasi tersebut. Ketika harga jual diatas harga beli tinggi maka akan tinggi juga return yang diperoleh tetapi risikonya juga tinggi dan begitupun sebaliknya jika harga jual diatas harga beli rendah maka akan rendah juga return yang diperoleh tetapi risikonya jauh lebih rendah.

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Sarmigi et al. (2021) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan juga menggambarkan kinerja manajemen untuk mendapatkan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas dihitung dengan menggunakan Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu dalam menghasilkan laba bersih setelah bunga dan pajak dari modal yang ditanamkan perusahaan. Semakin tinggi nilainya maka semakin efektif juga manajemen dalam mengelola suatu perusahaan periode tertentu juga menggambarkan efisiensi pengelolaan modal oleh manajemen dalam menghasilkan laba bersih bagi perusahaan.

Leverage

Leverage menurut Sarmigi et al. (2021) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang jangka panjangnya. Rasio leverage dihitung dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur sejauh mana modal perusahaan mampu dalam menjamin seluruh hutangnya. Perusahaan yang sehat memiliki jumlah hutang yang lebih sedikit dibandingkan hartanya, karena hutang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan itu sendiri jika tidak mampu menutupi hutang tersebut. Semakin kecil nilai rasio ini maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola hutangnya.

Likuiditas

Likuiditas menurut Sarmigi et al. (2021) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan komponen-komponen harta lancarnya. Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu dalam menutupi hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan berupa harta lancarnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan harta lancarnya maka semakin baik juga kinerja perusahaannya. Sedangkan rasio yang rendah menandakan ketidaklancaran perusahaan dalam menutupi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan harta lancarnya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan perusahaan untuk masuk ke pasar modal. Menurut Pradina dan Yadnya (2019)

ukuran perusahaan dapat menunjukkan informasi yang ada dan mencerminkan kesadaran mengenai pentingnya informasi bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Rasio ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan Firm Size (FS). Ukuran perusahaan digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan dalam menggunakan total aktiva, penjualan dan modal perusahaan. Semakin besar total aktiva, penjualan dan modal perusahaan maka semakin besar pula laba dan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.

Hipotesis

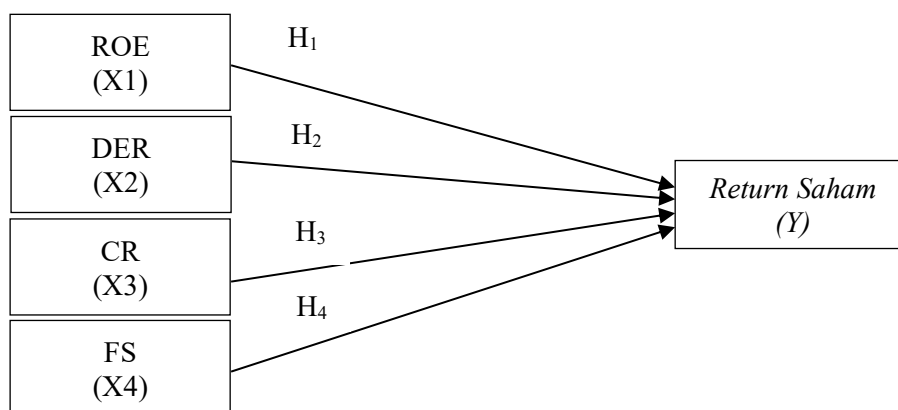
H1: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

H2: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

H3: *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Gambar 2. Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jakarta dengan mengunduh data melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan serta menggunakan studi kepustakaan dengan objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor barang perindustrian. Perusahaan yang digunakan sebagai populasi penelitian adalah perusahaan dalam sub sektor barang perindustrian tahun 2016 – 2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 29 perusahaan.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu menentukan sampel dengan menggunakan berbagai pertimbangan tertentu, dimana mengambil sampel menggunakan kriteria tertentu. Kriterianya adalah: 1) Perusahaan sub-sektor barang perindustrian yang baru melakukan IPO di tahun penelitian, 2) Perusahaan sub-sektor barang perindustrian yang tidak mempunyai data laporan keuangan tahunan dengan lengkap selama periode tahun 2016-2020, 3) Perusahaan sub-sektor barang perindustrian yang menggunakan mata uang selain rupiah pada periode 2016-2020 dimana dari kriteria tersebut didapatkan hasil sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan dengan 5 tahun penelitian sehingga jumlah data penelitian yang digunakan sebanyak 80 data. Daftar 16 perusahaan, diantaranya:

Tabel 1. Daftar data perusahaan yang akan diteliti dari Sub Sektor Barang Perindustrian

No	Kode	Nama Emiten
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.

4	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
5	CTTH	Citatah Tbk.
6	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
7	INTA	Intraco Penta Tbk.
8	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
9	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
10	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
11	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
13	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
14	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
15	UNTR	United Tractors Tbk.
16	VOKS	Voksel Electric Tbk.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan aplikasi program EvIEWS 12. Oleh karena itu, uji statistik menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut: 1) Statistik Deskriptif, 2) Uji Asumsi Klasik (Multikolineritas, Heteroskedastisitas), 3) Metode Regresi Data Panel (CEM, FEM, REM), 4) Pemilihan Model Regresi Data Panel (Chow, Hausman), 5) Pengujian Hipotesis (Koefisien Determinasi, Uji F, Uji t).

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel ini digunakan untuk pemahaman yang lebih spesifik terhadap variabel pada penelitian ini diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Return Saham	$R_t = \frac{Pt - (Pt-1)}{Pt-1}$	Rasio
Rasio Profitabilitas (X1)	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Leverage (X2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Likuiditas (X3)	$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	$FS = \ln (\text{Total Aset})$	Rasio

Sumber: Sarmigi et al. (2021)., Pradiana dan Yadnya (2019)

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (ROE), Leverage (DER), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan (FS). Variabel dependen adalah Return Saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen dengan desain penelitian kausal. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan aplikasi program Eviews 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel

Hasil statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	RETURN SAHAM	PROFITABILITAS ROE	LEVERAGE DER	LIKUIDITAS CR	UK. PERUSAHAAN FS
Mean	0.106437	0.042672	1.671093	1.779554	28.17388
Median	0.039048	0.068585	0.810256	1.661685	28.09743
Maximum	1.592593	1.485854	36.21160	5.291505	32.38703
Minimum	-0.618474	-2.665506	-14.50036	0.213953	24.42583
Std. Dev.	0.411048	0.384703	4.745935	0.850777	1.459059
Observations	80	80	80	80	80

Sumber: Data Diolah dengan Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa N=80 artinya data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 80 sampel yang terdiri dari 16 perusahaan selama 5 tahun terdiri dari data variabel dependen yaitu Return Saham dan variabel independent yaitu ROE, DER, CR dan FS.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 03/20/23 Time: 16:41
Sample: 1 80
Included observations: 80

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.753003	388.7672	NA
ROE	0.089816	6.861373	6.776936
DER	0.000609	7.870553	6.992621
CR	0.003074	6.160499	1.134423
FS	0.000929	381.6551	1.008119

Sumber: Data Diolah Eviews 12 (2023)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai variance inflation factor (VIF) pada ROE sebesar 6.776936, DER sebesar 6.992621, CR sebesar 1.134423 dan FS sebesar 1.008119. Dari hasil tersebut maka menunjukkan bahwa nilai tersebut < 10 atau tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.685030	Prob. F(14,65)	0.0807
Obs*R-squared	21.30291	Prob. Chi-Square(14)	0.0941
Scaled explained SS	30.74644	Prob. Chi-Square(14)	0.0060

Sumber: Data Diolah dengan Eviews 12 (2023)

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil nilai prob sebesar $0.0941 > 0.05$ atau tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model ini.

Pemilihan Model Regresi Data Panel Uji Chow

Tabel 6. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.263395	(15,60)	0.0132
Cross-section Chi-square	35.874242	15	0.0018

Sumber: Data Diolah dengan Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel terlihat bahwa nilai probabilitas cross section F sebesar 0.0132 berarti nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai batas signifikan yaitu 0.05 atau 5%. Hasil uji ini membuktikan bahwa fixed effect model lebih baik digunakan dalam mengestimasi regresi data panel dibandingkan commont effect model. Maka, selanjutnya melakukan uji hausman untuk memilih apakah fixed effect model atau random effect model yang digunakan dalam mengestimasi regresi data panel.

Uji Hausman

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21.832613	4	0.0002

Sumber: Data Diolah dengan Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel terlihat bahwa nilai probabilitas cross-section random sebesar 0.0002 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai batas signifikan yaitu 0.05 atau 5% artinya fixed effect model lebih baik digunakan dalam mengestimasi regresi data panel

dibandingkan random effect model. Dikarenakan tidak adanya perbedaan pada uji chow dan uji hausman, maka tidak perlu dilakukan uji lagrange multiplier (LM).

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan beberapa hasil pengujian pemilihan model data panel yang telah dilakukan dalam memilih uji untuk mengestimasi regresi data panel yang paling tepat untuk digunakan, didapatkan kesimpulan bahwa model persamaan Fixed Effect Model (FEM) adalah yang paling tepat sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Model Fixed Effect

Dependent Variable: RETURN_SAHAM					
Method: Panel Least Squares					
Date: 03/20/23 Time: 16:51					
Sample: 2016 2020					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 16					
Total panel (balanced) observations: 80					
Variable		Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C		14.24010	4.718803	3.017736	0.0037
ROE		2.021931	0.434497	4.653500	0.0000
DER		0.197756	0.038274	5.166847	0.0000
CR		0.043956	0.076044	0.578041	0.5654
FS		-0.519227	0.167851	-3.093388	0.0030
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
Root MSE		0.304585	R-squared		0.443973
Mean dependent var		0.106437	Adjusted R-squared		0.267897
S.D. dependent var		0.411048	S.E. of regression		0.351705
Akaike info criterion		0.960270	Sum squared resid		7.421784
Schwarz criterion		1.555777	Log likelihood		-18.41080
Hannan-Quinn criter.		1.199026	F-statistic		2.521492
Durbin-Watson stat		2.263520	Prob(F-statistic)		0.003440

Sumber: hasil output dengan menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel model fixed effect di atas diperoleh persamaan sebagai berikut: Return Saham = $14.24010 + 2.021931 \text{ ROE} + 0.197756 \text{ DER} + 0.043956 \text{ CR} - 0.519227 \text{ FS}$

Berdasarkan model persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 14.24010 menyatakan bahwa jika variabel Profitabilitas (ROE), Leverage (DER), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan (FS) sama dengan 0, maka nilai return saham turun sebesar 14.24010.
- Nilai variabel Profitabilitas memiliki hubungan positif 2.021931, artinya apabila variabel Profitabilitas meningkat satu satuan maka akan meningkatkan Return Saham sebesar 1 persen dan return saham akan mengalami kenaikan sebesar 2.021931 persen dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.
- Nilai koefisien variabel Leverage sebesar 0.197756 memiliki hubungan positif, artinya apabila variabel Leverage meningkat satu satuan maka akan meningkatkan Return Saham sebesar 0.197756 persen dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.

- d) Nilai koefisien variabel Likuiditas 0.043956 memiliki hubungan positif, artinya apabila variabel Likuiditas meningkat satu satuan maka akan meningkatkan Return Saham sebesar 0.043956 persen dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.
- e) Nilai koefisien variabel Ukuran Perusahaan memiliki hubungan negatif -0.519227, artinya apabila variabel Ukuran Perusahaan menurun satu satuan maka akan menurunkan Return Saham sebesar -0.519227 persen dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.

Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan nilai adjusted R-Squared (R^2) pada tabel hasil regresi data panel (Tabel 8) sebesar 0.267897 atau 26,7% artinya bahwa variabel Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan keterkaitannya terhadap Return Saham, sedangkan sisanya sebesar 73,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model penelitian ini.

2. Uji F

Berdasarkan nilai hasil pengujian model regresi data panel yang menggunakan model Fixed Effect pada tabel hasil regresi data panel F-statistic sebesar 2.521492 dan nilai Probabilitas F-statistic sebesar $0.003440 < 0.05$ artinya bahwa variabel Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return Saham atau persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat.

3. Uji t

Berdasarkan tabel Hasil Regresi Data Panel yang berisikan hasil uji t dengan melihat t-statistic dan probabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Return on Equity (ROE) terhadap Return Saham

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel return on equity (ROE) memiliki nilai coefficient sebesar 2.021931, nilai t-statistic sebesar 4.653500 dan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian periode 2016-2020 dan H1 pada penelitian ini diterima.

H1: Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap return saham **diterima**.

b) Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel debt to equity ratio (DER) memiliki nilai coefficient sebesar 0.197756, nilai t-statistic sebesar 5.166847 dan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian periode 2016-2020 dan H2 pada penelitian ini ditolak.

H2: Leverage (DER) berpengaruh positif terhadap return saham **ditolak**.

c) Current Ratio (CR) terhadap Return Saham

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel current ratio (CR) memiliki nilai coefficient sebesar 0.043956, nilai t-statistic sebesar 0.578041 dan nilai probabilitas sebesar $0.5654 > 0.05$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa current ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian periode 2016-2020 dan H3 pada penelitian ini ditolak.

H3: Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap return saham **ditolak**.

d) Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan (FS) memiliki nilai coefficient sebesar -0.519227, nilai t-statistic sebesar -3.093388 dan nilai probabilitas sebesar $0.0030 < 0.05$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan (FS) berpengaruh negatif

signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian periode 2016-2020 dan H4 pada penelitian ini ditolak.

H4: Ukuran Perusahaan (FS) berpengaruh positif terhadap return saham **ditolak**.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis regresi mengenai pengaruh return on equity (ROE), leverage (DER), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (FS) terhadap return saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian periode 2016-2020, maka dapat dilakukan pembahasan lebih lanjut dari hasil analisis tersebut.

1) Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Return Saham

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dinyatakan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian periode 2016-2020. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 pada penelitian ini diterima. ROE yang tinggi berarti semakin efisien penggunaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Hubungan positif ROE terhadap return saham menunjukkan jika ROE meningkat maka return saham juga akan meningkat. Jika ROE tinggi maka kemampuan manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba menjadi lebih tinggi dan ini merupakan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang optimal dan hal ini dapat berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan. ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan untuk para pemegang saham atas modal yang diinvestasikan. Nilai jual perusahaan yang meningkat akan meningkatkan jumlah permintaan saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiah dan Lubis (2021)., Ramlah (2021)., Rheza Pratama (2020)., Shofia Asry (2020)., Adawiyah dan Setiyawati (2019)., Devi dan Artini (2019)., Tarmizi et al (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap return saham.

2) Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Return Saham

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dinyatakan bahwa Leverage (DER) berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian periode 2016-2020. Hal ini berarti, besar kecilnya DER dapat mempengaruhi return saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 pada penelitian ini ditolak.

Investor menilai bahwa perusahaan yang memiliki DER tinggi berarti perusahaannya sedang berkembang sehingga memerlukan dana tambahan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya dan investor memiliki rasa percaya bahwa dikemudian hari perusahaan tersebut akan dapat memberikan return tinggi karena ada beberapa sektor perusahaan yang membutuhkan hutang besar untuk membiayai bisnisnya sehingga berdampak pada naiknya DER, maka perlu diperhatikan dalam hal kemampuan dalam membayar bunga maupun hutang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Purba (2022)., Wijaya dan Muljo (2022)., Meilinda dan Destriana (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap return saham.

3) Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Return Saham

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dinyatakan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian periode 2016-2020. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H3 pada penelitian ini ditolak, artinya besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi penurunan atau peningkatan return saham.

Hasil penelitian likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap return saham, hal ini dapat terjadi karena investor tidak terlalu memperhatikan perbandingan antara aktiva dan hutang lancar perusahaan. Tidak berpengaruhnya CR terhadap return saham terjadi karena keyakinan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Kuatnya fondasi keuangan perusahaan menjadi alasan bagi investor untuk cenderung tidak melihat CR dalam melakukan investasinya dan tidak membawa pengaruh terhadap return saham. Current Ratio (CR)

mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya, tetapi CR yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa tidak dapat memanfaatkan aktiva lancarnya secara optimal. Para investor cenderung lebih mempertimbangkan aspek kelangsungan jangka panjang atau aspek profitabilitas perusahaan dibandingkan aspek pemanfaatan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban lancar perusahaan dalam pengambilan keputusan investasinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Butar et al (2021)., Yuliarti dan Diyani (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap return saham.

4) Pengaruh Ukuran Perusahaan (FS) Terhadap Return Saham

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan sub sektor barang perindustrian periode 2016-2020. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H4 pada penelitian ini ditolak.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran aset yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka akan memiliki peluang lebih besar ke pasar modal dan sebaliknya semakin kecil suatu perusahaan maka akan memiliki peluang lebih kecil ke pasar modal. Perusahaan yang memiliki ukuran besar memiliki risiko kebangkrutan kecil dibandingkan perusahaan ukuran kecil karena perusahaan ukuran besar tidak memiliki kendala untuk mendapatkan dana eksternal. Hal ini berarti dalam pengambilan keputusan investasi seorang investor perlu memperhatikan total aset yang dimiliki perusahaan. Dimana semakin besar aset yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pengelolaan aset juga semakin sulit yang mana dapat membuat penggunaan aset menjadi tidak efektif dan efisien, sehingga hal ini dapat menyebabkan kurangnya minat investor karena harga saham yang rendah dapat mengakibatkan return saham menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafira Widiarini dan Vaya Juliana Dillak (2019)., Cliff Agathia Nathaniel Dewanto dan Sumiati (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap return saham.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap return saham pada sub sektor barang perindustrian tahun 2016-2020.
2. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap return saham pada sub sektor barang perindustrian tahun 2016-2020.
3. Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap return saham pada sub sektor barang perindustrian tahun 2016-2020.
4. Ukuran Perusahaan (FS) berpengaruh positif terhadap return saham pada sub sektor barang perindustrian tahun 2016-2020.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan pada penelitian ini, saran yang diberikan peneliti diharapkan untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan

Dalam hal ini, peneliti memiliki saran kepada manajer perusahaan untuk sebaiknya lebih memperhatikan dalam meningkatkan usaha dalam pencapaian profitabilitas, leverage dengan lebih mengoptimalkan penggunaan dana sehingga beban perusahaan tidak terlalu berat dan mengoptimalkan ukuran perusahaan yang diperoleh untuk dapat lebih meningkatkan return saham agar mampu beroperasi secara konsisten dan terus menerus tanpa berpacu terhadap hal-hal yang mempengaruhi turunnya

keberlangsungan dari operasi perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan atau memutuskan keputusan investasi yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan rasio-rasio keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Diharapkan juga dapat mempertimbangkan dalam menginvestasikan modalnya, perlu digunakan seoptimal mungkin agar mendapatkan laba yang maksimal. Sebaiknya para investor memperhatikan Profitabilitas (ROE) sebelum memutuskan untuk berinvestasi saham karena dari hasil penelitian ini Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Return Saham dan memiliki nilai coefficient tertinggi dibandingkan variabel lainnya.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat melakukan penelitian serupa dengan menambahkan variabel-variabel lain diluar penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap return saham, diharapkan dapat memperpanjang periode waktu penelitian sehingga dapat dilakukan analisis yang lebih objektif. Serta mengembangkan penelitian ini dengan memperluas ruang lingkup dan jenis perusahaan yang berbeda, kemudian diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, N. R., & Setiyawati, H. (2019). The Effect of Current Ratio, Return on Equity, And Firm Size on Stock Return (Study of Manufacturing Sector Food and Beverage in Indonesia Stock Exchange). *Scholars Bulletin*, 5(9), 513-520.
- Agus Tri Basuki. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews). Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Anggraeni, D. P., & Salim, M. N. (2019). Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Return Saham dan Dampaknya Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Pada BEI Tahun 2010-2017. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 13(2), 122-130.
- Antari, N. P. H., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1), 212-221.
- Aprilia, A., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Hidayat, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 26-59.
- Bisnis.com (2018). Kuartal I/2018, Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronik Naik 3,76%. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180520/257/797289/kuartal-i2018-industri-logam-mesin-alat-transportasi-dan-elektronik-naik-376>.
- Bisnis Indonesia (2019). Industri Mesin Tunggu Proyek Infrastruktur. <https://kemenperin.go.id/artikel/20343/Industri-Mesin-Tunggu-Proyek-Infrastruktur>.
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4183-4212.
- Dewanto, C., & Sumiati, S. (2022). Pengaruh Fama-French Five Factor Model Terhadap PENGARUH FAMA-FRENCH FIVE FACTOR MODEL TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 1(2).

- Dewi, N. L., & Sudiarta, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Manajemen*, 6(2).
- Esdm.go.id (2019). Tumbuh 5,14% di 2018, Pertumbuhan Penjualan Listrik 5 Tahun Terakhir Didongkrak Kebutuhan Sektor Industri. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/tumbuh-514-di-2018-pertumbuhan-penjualan-listrik-5-tahun-terakhir-didongkrak-kebutuhan-sektor-industri>.
- Fadli, Rijal Muhammad. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. 21(01), 33-54. ISSN 1412-1271.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hasan, I., Mas' ud, M., & Serang, S. (2020). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Return on Equity terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3), 19-30.
- Money.kompas.com (2022). Mengenal Apa Itu Investasi: Definisi, Jenis, dan Contohnya. <https://money.kompas.com/read/2022/01/06/120500926/mengenal-apa-itu-investasi--definisi-jenis-dan-contohnya-?page=all>.
- Nadyayani, D. A. D., & Suarjaya, A. A. G. (2021). The Effect of Profitability on Stock Return. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 695-703.
- Pratama, Rheza. (2020). Analisis Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham. *JUDICIOUS Journal Of Management*, 01(02).
- Ratih, I. G. A. A. N., & Candradewi, M. R. (2020). The Effect of Exchange Rate, Inflation, Gross Domestic Bruto, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio on Stock Return in LQ45 Company. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(6), 170-177.
- Sarmigi, Elex, dkk. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Setyarini, P. W., Mardiyati, U., & Dalimunthe, S. (2020). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 1(2), 348-357.
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155-164.
- Suriyani, N. K., & Sudiarta, G. M. (2018). Pengaruh tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6).
- Syabhani, D. I., Murni, Y., & SN, H. F. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *ECONOMICA Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(1).
- Verta, W. P., & Rahmi, E. (2021). Pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 4(4), 512-525.
- Widiarini, S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Humaniora (Jisora)*, 2(2), 1-14.

- Yap, H. C., & Firnanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 27-38.
- Yuliarti, A., & Diyani, L. A. (2018). The effect of firm size, financial ratios and cash flow on stock return. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 226-240.